Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan
Vol. 3 No. 02, Mei 2025, pp. 168-180
Web: https://jurnal.nusantarasporta.com/index.php/ns/

ORIGINAL SCIENTIFIC PAPER

Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB Airlangga Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Tahun 2024

Survey of Basic Soccer Playing Skills of SSB Airlangga Wates Students, Kediri Regency, East Java, 2024

Boby Mandala Putra[1], Dhedhy Yuliawan[2], Ruruh Andayani Bekti[3]

[1]bobymandalaputra1@gmail.com, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
[2]dhedhy_jogja@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
[3]ruruhandbe@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis keterampilan dasar sepak bola siswa SSB Airlangga Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Tahun 2024, meliputi passing-stopping, dribbling, heading, dan shooting. Permasalahan utama adalah rendahnya penguasaan teknik dasar yang menghambat performa siswa dalam permainan kompetitif. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei tes dan pengukuran. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa usia 12-14 tahun yang dipilih menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian mencakup tes keterampilan dasar dengan validitas dan reliabilitas terstandarisasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori "Cukup," dengan persentase 40% pada passing-stopping, 50% pada dribbling, 50% pada heading, dan 45% pada shooting. Variasi signifikan pada heading dan shooting menunjukkan perlunya pendekatan latihan yang lebih fokus. Evaluasi berbasis sport science belum diterapkan secara optimal, sehingga program latihan kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Kesimpulannya, keterampilan dasar siswa berada pada kategori cukup, dengan kebutuhan peningkatan kualitas pelatihan yang lebih terstruktur. Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi metode latihan inovatif dan evaluasi berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan keterampilan dasar sepak bola.

Kata kunci: Survei, keterampilan, bermain, sepakbola

Abstract

This study aims to analyze the basic soccer skills of students at SSB Airlangga Wates, Kediri Regency, East Java, in 2024, including passing-stopping, dribbling, heading, and shooting. The main problem is the low mastery of basic techniques, which hinders students' performance in competitive play. The approach used is descriptive quantitative with a survey method involving tests and measurements. The study subjects consist of 20 students aged 12-14 years, selected using purposive sampling. The research instruments include standardized skill tests with validated and reliable measurements. The study results show that most students fall into the "Moderate" category, with 40% in passing-stopping, 50% in dribbling, 50% in heading, and 45% in shooting. Significant variations in heading and shooting indicate the need for a more focused training approach. Sport science-based evaluation has not been optimally implemented, making training programs less effective in improving students' basic skills. In conclusion, students' basic soccer skills are at a moderate level, requiring a more structured and continuous improvement in training quality. Future research is recommended to explore innovative training methods and technology-based evaluations to support the enhancement of fundamental soccer skills.

Keywords: *Survey, skills, playing, soccer*

Correspondence author: Penulis korespondensi
Email: penulis korespondensi@gmail.com

e-ISSN: 3025-0552 . p-ISSN: 3025-079X

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Kepopuleran ini tidak hanya tercermin dalam antusiasme masyarakat terhadap pertandingan sepak bola, tetapi juga dalam tingginya jumlah anak-anak yang bercita-cita menjadi pemain profesional. Untuk mencapai level permainan yang lebih tinggi, penguasaan keterampilan dasar menjadi faktor kunci dalam pembinaan atlet sejak usia dini (Hidayat dkk., 2022). Keterampilan dasar dalam sepak bola meliputi passing, dribbling, shooting, dan heading. Tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, pemain akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya secara optimal (Nurhasan & Cholil, 2007).

Sekolah Sepak Bola (SSB) berperan penting dalam pembinaan pemain muda, termasuk dalam meningkatkan keterampilan dasar mereka. SSB Airlangga Wates, Kabupaten Kediri, merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen untuk membina anak-anak dalam sepak bola dengan metode latihan yang terstruktur. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak siswa di SSB ini yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti akurasi passing, kontrol dribbling, serta ketepatan shooting ke gawang (Erfayliana & Wati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan perlu ditingkatkan agar lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan dasar siswa.

Salah satu kendala utama dalam pembinaan di SSB Airlangga Wates adalah belum adanya evaluasi berbasis sport science yang sistematis dalam mengukur keterampilan dasar siswa. Tes dan pengukuran yang objektif sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar telah dikuasai oleh siswa, serta untuk menyusun program latihan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan individu (Mulhadi dkk., 2022). Selain itu, intensitas latihan teknik dasar di SSB ini masih kurang optimal, karena lebih banyak difokuskan pada pertandingan daripada pengulangan teknik secara spesifik.

Kajian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode pelatihan berbasis sport science dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dasar pemain (Jamudin dkk., 2021). Namun, di SSB Airlangga Wates, pendekatan ini belum sepenuhnya diterapkan, sehingga efektivitas latihan belum mencapai hasil yang optimal. Kurangnya evaluasi secara berkala menyebabkan sulitnya mengukur perkembangan keterampilan dasar siswa secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan survei yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat

keterampilan dasar siswa SSB Airlangga Wates dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan dasar bermain sepak bola siswa SSB Airlangga Wates, yang mencakup passing-stopping, dribbling, heading, dan shooting. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan metode survei berbasis tes dan pengukuran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang akurat mengenai penguasaan keterampilan dasar siswa (Asy'ary, 2023). Hasil penelitian ini akan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penguasaan teknik dasar dalam mendukung perkembangan pemain muda. Tanpa penguasaan yang baik, siswa akan kesulitan bersaing di tingkat kompetitif yang lebih tinggi. Dengan adanya evaluasi berbasis sport science, pelatih dapat merancang program latihan yang lebih terarah dan berbasis bukti ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi pengelola SSB dan akademisi dalam mengembangkan metode pembinaan yang lebih baik (Najib dkk., 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembinaan sepak bola di SSB Airlangga Wates serta menjadi acuan dalam penerapan evaluasi berbasis sport science dalam proses latihan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka peluang bagi studi lanjutan terkait pengembangan metode pelatihan inovatif yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar pemain muda..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengukur keterampilan dasar sepak bola siswa SSB Airlangga Wates. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa berusia 12-14 tahun yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan di SSB Airlangga Wates, Kabupaten Kediri, dengan pelaksanaan pengambilan data pada tahun 2024. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup tes keterampilan dasar sepak bola yang meliputi passing-stopping, dribbling, heading, dan shooting. Tes ini memiliki validitas dan reliabilitas yang telah terstandarisasi untuk memastikan keakuratan pengukuran. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan tingkat penguasaan keterampilan dasar siswa dalam kategori tertentu. Hasil tes dikonversi ke dalam bentuk persentase dan dianalisis berdasarkan lima kategori keterampilan, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan

sangat kurang. Evaluasi keterampilan dasar ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat penguasaan siswa serta rekomendasi bagi pengelola SSB dalam menyusun program latihan yang lebih efektif dan berbasis *sport science.*

HASIL

Deskripsi data penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk tendensi data, tabel distribusi frekuensi, dan histogram pada masing-masing aspek keetrampilan bermain sepakbola siswa SSB Airlangga Wates Kabupaten Kediri, Jawa Timur Tahun 2024. Lebih jelasny dapat dillihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tendensi Data Penelitian

Tendensi Data	Passing- Stopping	Dribbling	Heading	Shooting
Maksimal	15	25.1	31	19
Minimal	8	17.2	16	8
SD	1.97351	1.88234	4.07947	3.43166
Mean	10	19.814	26.7	11.75
Median	10	19.38	28	10.5
Modus	10	18.1	30	10

Tabel 1 menunjukan penyajian data dlaam bentuk nilai tendensi data pada masing-masing aspek yaitu passing-stopping, dribbling, heading, dan shooting. Dari penghitungan ditemukan tendensi data untuk empat keterampilan dasar sepakbola menunjukkan variasi yang berbeda. Untuk Passing-Stopping, nilai maksimal yang tercatat adalah 15, sementara nilai minimalnya 8, dengan rata-rata (mean) 10 dan median 10. Modus pada keterampilan ini adalah 10, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.97 menunjukkan variasi yang relatif kecil di antara data. Pada Dribbling, nilai maksimal tercatat 25.1 dan minimal 17.2, dengan mean sebesar 19.81, median 19.38, dan modus 18.1, yang menunjukkan kecenderungan konsistensi pada nilai tengah. Standar deviasi 1.88 menunjukkan variasi moderat pada data ini. Untuk Heading, nilai maksimal adalah 31 dan minimal 16, dengan mean 26.7, median 28, dan modus 30, menunjukkan kecenderungan skor tinggi. SD untuk Heading cukup besar, yaitu 4.08, yang menunjukkan variasi data yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Tendensi data shooting, nilai maksimal yang tercatat adalah 19, dengan nilai minimal 8, mean sebesar 11.75, median 10.5, dan modus 10, yang menunjukkan nilai tengah yang konsisten. SD sebesar 3.43 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam hasil tes Shooting. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan variasi yang lebih tinggi pada

keterampilan Heading dan Shooting dibandingkan dengan Passing-Stopping dan *Dribbling*. Selanjutnya penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Stopping

Kategori	Interval	Frekuensi	Komulatif	Relatif
Baik Sekali	13 ≤ X	2	2	10%
Baik	11 ≤ X < 13	4	6	20%
Cukup	9 ≤ X < 11	8	14	40%
Kurang	7 ≤ X < 9	6	20	30%
Kurang Sekali	X < 7	0		0%
		20		100%

Tabel 2 menunjukan data mengenai keterampilan Passing-Stopping dalam bermain sepakbola menunjukkan distribusi frekuensi yang terbagi dalam lima kategori. Kategori "Baik Sekali" mencatatkan 2 siswa dengan nilai 13 ke atas, yang berkontribusi sebesar 10% dari total frekuensi. Kategori "Baik" melibatkan 4 siswa dengan nilai antara 11 hingga 13, memberikan kontribusi 20% terhadap total frekuensi. Kategori "Cukup" memiliki 8 siswa dengan nilai antara 9 hingga 11, yang merupakan kelompok terbesar dengan kontribusi 40%. Kategori "Kurang" mencatatkan 6 siswa dengan nilai antara 7 hingga 9, setara dengan 30% dari total frekuensi. Terakhir, tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "Kurang Sekali", yang memiliki nilai di bawah 7. Total frekuensi dari 20 siswa memberikan distribusi kumulatif 100%. Jika digambarkan menggunakan hisogram dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Hisogram Keterampilan Passing dan Stopping

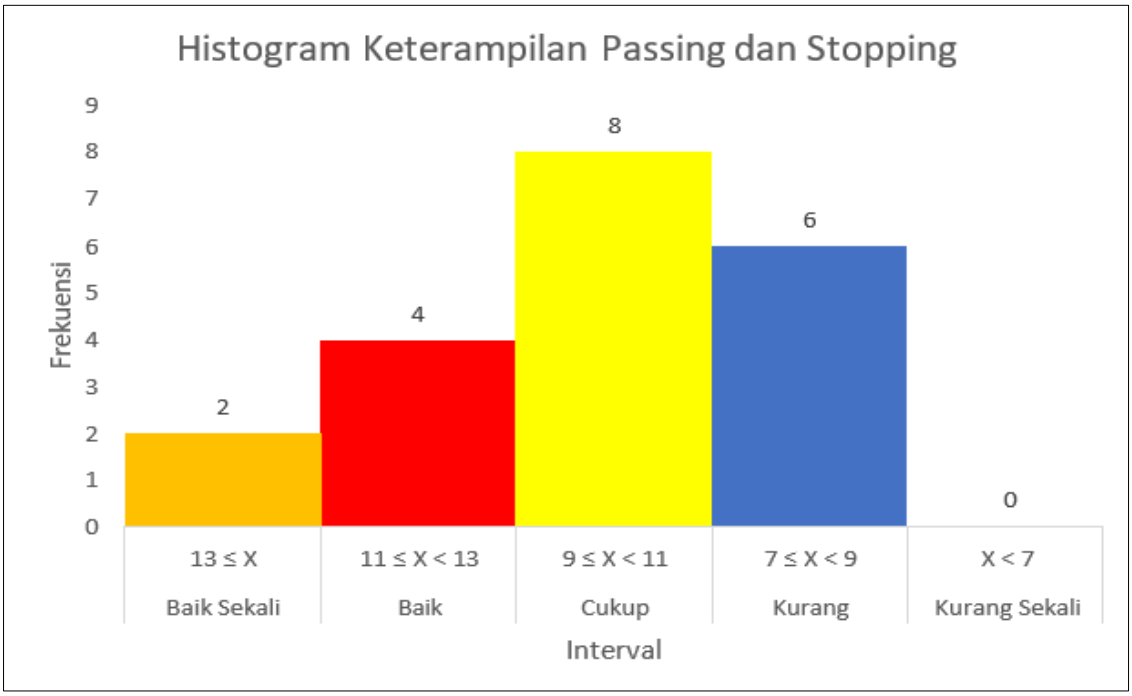

Selanjutnya penyajian data dribbling sepakbola menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dribbling Sepakbola

Kategori	Interval	Frekuensi	Komulatif	Relatif
Baik Sekali	22.74 ≤ X	1	1	5%
Baik	20.75 ≤ X < 22.74	3	4	15%
Cukup	18.87 ≤ X < 20,75	10	14	50%
Kurang	16.99 ≤ X <18.87	6	20	30%
Kurang Sekali	X < 16.99	0	20	0%
		20		100%

Tabel 3 menunjukan data mengenai keterampilan dribbling dalam bermain sepakbola menunjukkan distribusi frekuensi yang terbagi dalam lima kategori. Kategori "Baik Sekali" mencatatkan 1 siswa dengan nilai 22.74 ke atas, yang berkontribusi sebesar 5% dari total frekuensi. Kategori "Baik" melibatkan 3 siswa dengan nilai antara 20.75 hingga 22.74, memberikan kontribusi 15% terhadap total frekuensi. Kategori "Cukup" memiliki 10 siswa dengan nilai antara 18.87 hingga 20.75, yang merupakan kelompok terbesar dengan kontribusi 50%. Kategori "Kurang" mencatatkan 6 siswa dengan nilai antara 16.99 hingga 18.87, setara dengan 30% dari total frekuensi. Terakhir, tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "Kurang Sekali", yang memiliki nilai di bawah 16.99. Total frekuensi dari 20 siswa memberikan distribusi kumulatif 100%. Jika disajikan dalam bentuk histogram, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Histogram Keterampilan *Dribbling*

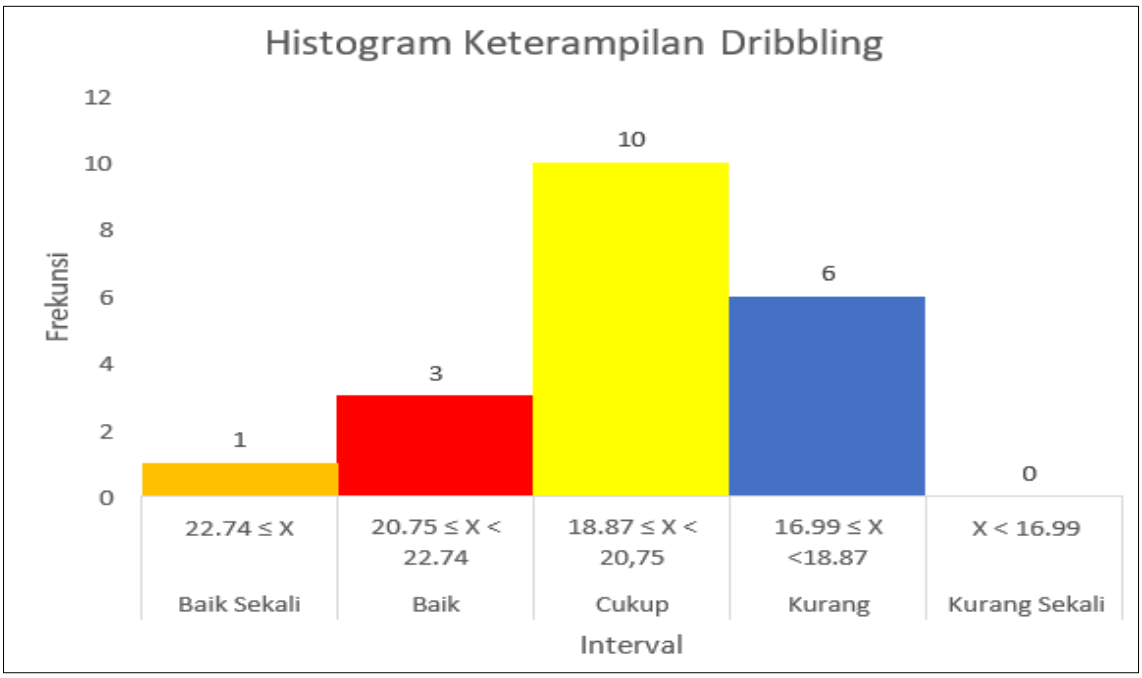

Selanjutnya penyajian data keterampilan heading menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Heading

Kategori	Interval	Frekuensi	Komulatif	Relatif
Baik Sekali	33 ≤ X	0	0	0%
Baik	29 ≤ X <33	7	7	35%
Cukup	25 ≤ X <29	10	17	50%
Kurang	20 ≤ X <25	2	19	10%
Kurang Sekali	X < 20	1	20	5%
		20		100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukan data keterampilan dribbling dalam bermain sepak bola, terlihat bahwa mayoritas pemain berada dalam kategori "Cukup," yaitu sebanyak 10 pemain atau 50% dari total pemain. Sebanyak 7 pemain (35%) berada dalam kategori "Baik," menunjukkan kemampuan dribbling yang cukup mumpuni. Sementara itu, hanya 2 pemain (10%) yang tergolong dalam kategori "Kurang," dan 1 pemain (5%) masuk kategori "Kurang Sekali," dengan keterampilan dribbling yang masih perlu ditingkatkan. Tidak ada pemain yang masuk kategori "Baik Sekali," yang menunjukkan bahwa tidak ada pemain yang memiliki keterampilan dribbling yang sangat unggul. Secara keseluruhan, distribusi keterampilan dribbling menunjukkan mayoritas berada pada tingkat menengah, dengan sebagian kecil yang berada di tingkat bawah. Jika digambarkan menggunakan histogram, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Histogram Keterampilan Heading Sepakbola

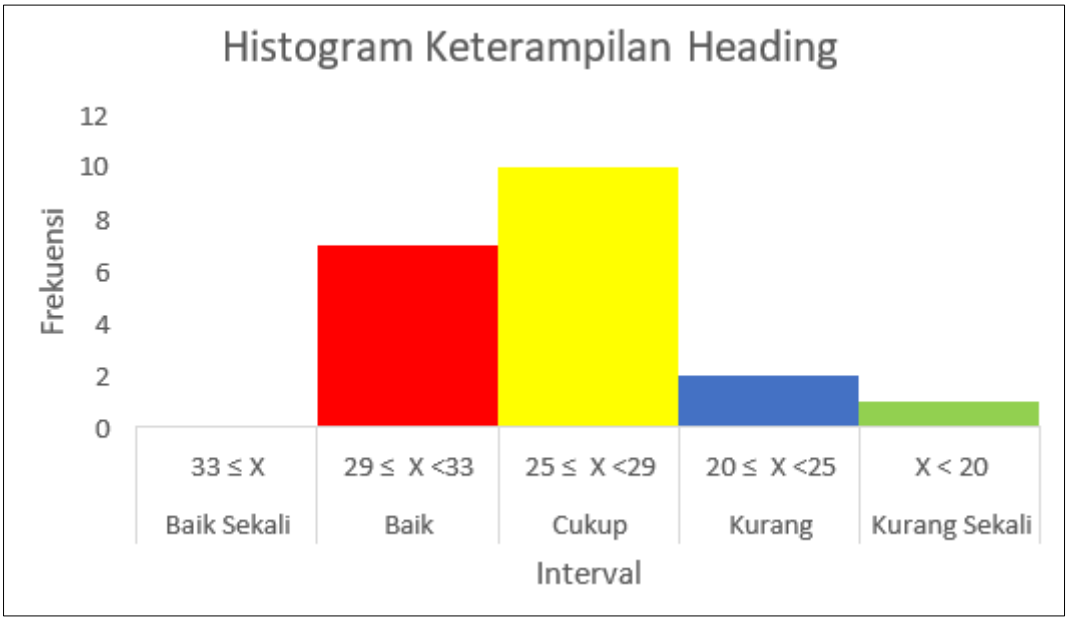

Selanjutnya penyajian data keterampilan shooting sepakbola menggunakan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kterampilan Shooting Sepakbola

Kategori	Interval	Frekuensi	Komulatif	Relatif
Baik Sekali	17 ≤ X	3	3	15%
Baik	14 ≤ X < 17	3	6	15%
Cukup	10 ≤ X < 14	9	15	45%
Kurang	7 ≤ X < 10	5	20	25%
Kurang Sekali	X < 7	0	20	0%
		20		100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukan data keterampilan shooting dalam bermain sepak bola, mayoritas pemain berada dalam kategori "Cukup," yaitu sebanyak 9 pemain atau 45% dari total pemain. Sebanyak 3 pemain (15%) berada dalam kategori "Baik Sekali," yang menunjukkan keterampilan shooting yang sangat baik, sementara 3 pemain lainnya (15%) berada pada kategori "Baik." Sebanyak 5 pemain (25%) tergolong dalam kategori "Kurang," menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan shooting mereka, dan tidak ada pemain yang berada dalam kategori "Kurang Sekali." Secara keseluruhan, distribusi keterampilan shooting didominasi oleh pemain dengan kemampuan menengah, dengan proporsi yang cukup berimbang di tingkat atas dan bawah. Jika digambarkan dala bentuk histogram, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. Histogram Keterampilan Shooting Sepakbola

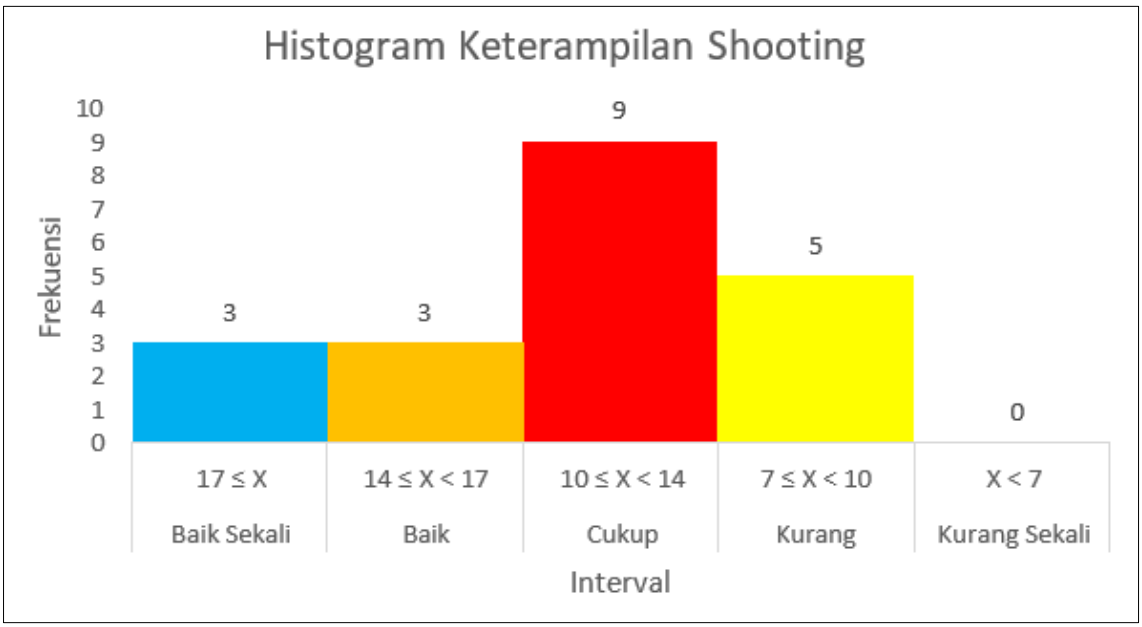

Berdasar dari data yang telah disajikan dengan tabel dan histogram mka dapat di analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif persentase dimana keseluruhan aspek keterampilan dilakukan analisis persentase menggunakan rumus yang tertera. Pada analisis persentase yang dilakukan dilihat dari frekuensi relatif pada penyajian data aspek masing-masing dan isajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Persentase Keterampilan Dasar Sepakbola

Aspek Keterampilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
Passing-stopping	Cukup	40%	8
Dribbling	Cukup	50%	10
Heading	Cukup	50%	10
Shooting	Cukup	45%	9

Berdasarkan pada tabel 6 yaitu analisis persentase keterampilan dasar sepak bola, mayoritas pemain menunjukkan kemampuan yang berada pada kategori "Cukup" di seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek passing-stopping, sebanyak 40% pemain berada dalam kategori "Cukup," setara dengan 8 pemain. Sementara itu, aspek dribbling dan heading masing-masing menunjukkan persentase yang sama, yaitu 50% atau 10 pemain, yang berada pada tingkat keterampilan "Cukup." Untuk aspek shooting, sebanyak 45% pemain, atau 9 pemain, juga berada dalam kategori "Cukup." Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pemain memiliki keterampilan dasar sepak bola pada tingkat sedang, dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas permainan pada setiap aspek. Maka dapat disimpulkan siswa SSB Airlangga Wates Kabupaten Kediri, Jawa Timur Tahun 2024 memiliki keterampilan dasar bermain sepakbola dalam kategori cukup

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan dasar sepak bola siswa SSB Airlangga Wates Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Tahun 2024, menunjukkan kecenderungan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek permainan. Pada aspek passing-stopping, data menunjukkan bahwa mayoritas pemain berada pada kategori "Cukup," yaitu sebanyak 40% atau 8 pemain. Kategori ini mencerminkan kemampuan dasar dalam mengoper dan menghentikan bola yang cukup stabil, meskipun masih terdapat 30% pemain yang berada dalam kategori "Kurang." Tingkat variasi keterampilan passing-stopping tergolong rendah, dengan standar deviasi sebesar 1.97, yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada di sekitar rata-rata. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan tambahan dalam aspek ini masih dibutuhkan untuk meningkatkan konsistensi performa pemain.

Pada aspek dribbling, 50% pemain berada dalam kategori "Cukup," menunjukkan bahwa kemampuan membawa bola dalam permainan sepak bola sudah mencapai tingkat menengah. Meski demikian, distribusi nilai dribbling menunjukkan konsistensi yang lebih baik dibandingkan aspek lainnya, dengan standar deviasi sebesar 1.88. Hanya 5% pemain yang mencapai kategori "Baik Sekali," menunjukkan bahwa sebagian besar pemain masih perlu meningkatkan kemampuan dribbling mereka untuk mendukung

performa di lapangan. Data ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dribbling memerlukan perhatian lebih dalam program pelatihan agar lebih banyak pemain dapat mencapai kategori "Baik" atau "Baik Sekali."

Pada aspek heading, terdapat variasi yang lebih besar dibandingkan dengan aspek lainnya, dengan standar deviasi mencapai 4.08. Sebanyak 50% pemain berada dalam kategori "Cukup," sementara 35% lainnya berada dalam kategori "Baik." Meskipun begitu, tidak ada pemain yang mencapai kategori "Baik Sekali," yang menunjukkan bahwa kemampuan heading pemain secara keseluruhan masih berada pada tingkat yang perlu dikembangkan. Tingginya variasi skor pada aspek ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam penguasaan teknik heading di antara para pemain, sehingga dibutuhkan pendekatan pelatihan yang lebih personal dan terfokus.

Aspek shooting juga menunjukkan hasil yang serupa, dengan mayoritas pemain (45%) berada dalam kategori "Cukup." Sebanyak 15% pemain berada dalam kategori "Baik Sekali," yang mencerminkan kemampuan shooting yang sangat baik, namun masih ada 25% pemain yang berada dalam kategori "Kurang." Standar deviasi sebesar 3.43 menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam kemampuan shooting pemain. Hal ini menunjukkan bahwa aspek shooting masih perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemain yang berada pada kategori bawah agar dapat mendukung performa tim secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepak bola siswa SSB Airlangga Wates Kabupaten Kediri berada pada kategori "Cukup" di sebagian besar aspek yang dinilai. Meskipun ini menunjukkan potensi yang baik, terdapat peluang yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan pemain melalui program pelatihan yang lebih terstruktur dan intensif. Pelatihan yang fokus pada penguasaan teknik, konsistensi, dan penguatan keterampilan individu di setiap aspek sangat penting untuk mendorong lebih banyak pemain mencapai kategori "Baik" atau "Baik Sekali." Dengan demikian, diharapkan program pelatihan yang lebih efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa, sehingga mereka dapat mencapai performa yang lebih optimal di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melihat dari hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepak bola siswa SSB Airlangga Wates Kabupaten Kediri Tahun 2024 didominasi oleh kategori "Cukup," dengan rincian 40% pada aspek passing-

stopping, 50% pada aspek dribbling, 50% pada aspek heading, dan 45% pada aspek shooting, mengindikasikan perlunya peningkatan di seluruh aspek keterampilan..

REFERENSI

Achmad, I., & Faruk, M. (2018). Perbandingan Tendangan Penalti Menggunakan Punggung kaki, Kaki Bagian Dalam Dan Ujung Kaki Terhadap Keberhasilan Gol Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya, 1–7.

Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain klub Bima Sakti. JUPE, 3(3), 1–23.

Asmara, Y. B., Nurwansyah, R., & Achmad, I. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknik Dasar Passing pada Pembelajaran Permainan Sepakbola. Jurnal Patriot, 4(3), 261–272. https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.875

Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(3), 217–226. Asy'ary, A. (2023). Survei Kondisi Fisik dan Ketrampilan Dasar Bermain Sepak

Bola Umur 12-15 Tahun. Jurnal Sosial Teknologi, 3(2), 153–161. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.648

Danurwindo, Ganesha, P., Barry, S., & Jaka, L. P. (2017). Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. Jakarta Selatan. PSSI.

Efendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test SessionDan Motivasi Berprestasi Terhadap KeterampilanMenendang Dalam Sepak Bola. Jurnal Pendidikan Unsika, 4(1), 91–106.

Emral. (2016). Sepak Bola Dasar. Sukabina Press.

Erfayliana, Y., & Wati, O. K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7(2), 159–166. https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.8119

Fenanlampir, A., & Muhyi, M. F. (2015). Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga (M. Bendatu (ed.); I). CV Andi Offset.

Firdaus Soffan Hadi, D. (2016). Pengaruh Latihan Ladder Drills Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa U-17 Di Persatuan Sepakbola Jajag Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Pendidikan Jasmani, 26(1), 213–228.

Goni, A. J. L., Rambitan, M. A. S. F., & Sengkey, A. R. J. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Pada Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Peserta Didik SMP Negeri 1 Pusomaen. Olympus, 05(02), 141–145.

Hidayat, R. A., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Latihan Reaksi terhadap Performance Goalkeeper. Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi), 5(1), 178–188. https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1

Irfan Muhammad, Yenes Ronni, Irawan Roma, & Oktavianus Irfan. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. Jurnal Patriot, 2(3), 720–731.

Izzuddin, D. A., Gemael, Q. A., & Fauzi, S. (2020). Hubungan Kebugaran Jasmani Siswa dengan Keterampilan Passing dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas VII di SMPN 1 Purwasari. 3(1), 7–12.

Jamudin, Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei tingkat keterampilan dasar Shooting pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 1 Surade. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 2(2), 97–110. https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/5333%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/download/5333/2905%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kuswoyo, D. D., Wasa, C., & Dongoran, M. F. (2020). Pengaruh latihan back-up terhadap kemampuan menyundul bola. Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education, 1(1), 33–41. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5190

Maksum, A. (2012). Metodologi penelitian dalam olhraga. Unesa University Perss. Muhammad Rizqon Naufal, Widha Srianto, & Agustanico Dwi Muryadi. (2022). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 8(2), 12–26. https://doi.org/10.36728/jip.v8i2.2025

Mulhadi, T., Supriatna, S., Taufik, T., & Rahayuni, K. (2022). Survei Manajemen Latihan Olahraga Sepak Bola di SSB Satria Muda Kota Malang. Sport Science and Health, 4(6), 539–550. https://doi.org/10.17977/um062v4i62022p539-550

Najib, M., Satria, D., Mahfud, I., & Surahman, A. (2021). Pelatihan Penerapan Aplikasi Tes Kebugaran Jasmani Pada Ekstrakurikuler Olahraga Smk Pelita Pesawaran. Journal of Technology and Social for Community Service, 2(2), 108–112.

Nirwandi, Yaslindo, & Firdaus, K. (2019). Pengaruh Metode Latihan Sistem Set Dan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kemampuan Daya Ledak Otot Lengan Pada Atlet Bolabasket Fik Unp. Jurnal MensSana, 3(1), 58. https://doi.org/10.24036/jm.v4i1.35

Novsir, B. (2020). SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Dribbling dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 SELUMA. Sport Gymnastics, 1(1), 9–15. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gymnastics/index

Nugroho, R. A., & Khozim, N. (2022). Hubungan Bmi Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. Sport Science and Education Journal, 3(2), 36–43. https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2220

Nurhasan, & Cholil, H. (2007). Tes dan Pengukuran Keolahragaan. FPOK UPI. Rahman, K. S., & Padli. (2020). Tinjauan kemampuan teknik dasar sepakbola. Jurnal Patriot, 2(2), 369–379.

Rismoko, A., Waluyo, M., & Sutardji. (2013). Sumbangan Hiperekstensi Togok, Kekuatan Otot Perut, Dan Leher Terhadap Kemampuan Heading. Journal of Sport Sciences and Fitness, 2(3), 7–12.

Santoso, N. (2019). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR B Angkatan 2013. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(2), 40–48.

Saputra, R., & Maidarman. (2019). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. Teknik Dasar Sepakbola, c, 14–21 http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/43

Subekti, N. (2017). Efektivitas Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar, Bagian Dalam, dan Bagian Punggung Kaki Terhadap Penguasaan Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola. Journal Sport Area, 2(2), 88. https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).705

Sukmana, R., Saptani, E., & Fauzi, R. A. (2024). Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Terhadap Penalti. Jurnal Porkes, 7(1), 673–683. https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25867

Suntoda, A. (2013). Tes Pengukuran Pendidikan Jasmani. FPOK UPI. Susilawati, D. (2018). Tes dan pengukuran. UPI Sumedang Press.

Syamsudar Bangbang. (2015). Perbandingan Latihan Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar Terhadap Kecepatan Pada Permainan Sepakbola. 7(1), 76–84.

Taufiqurriza, H. (2012). Tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola pada siswa Sekolah Dasar. ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and RecreationJournal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, 1(1), 247–253.